

REDESAIN GEDUNG KANTOR BENUA INDAH GROUP MENJADI CITY HOTEL DI KOTA PONTIANAK

Arsitektur Modern Sebagai Gaya Desain

Aminatuzzuhriya, Arwan Suryanto

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta

atriadera@gmail.com, arwansuryantoarsitek@gmail.com

ABSTRAK

Kota Pontianak merupakan ibukota provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kota ini dikenal sebagai Kota Khatulistiwa karena dilalui garis khatulistiwa. Di utara kota ini, tepatnya Siantan, terdapat Tugu Khatulistiwa yang dibangun pada tempat yang dilalui garis khatulistiwa. Selain itu, Kota Pontianak juga dilalui Sungai Kapuas, sungai terpanjang di Indonesia dan Sungai Landak. Sungai Kapuas dan Sungai Landak yang membelah kota menjadi simbol di dalam logo Kota Pontianak. Kota ini memiliki luas wilayah 107,82 kilometer persegi. Namun semakin berkembang dan meningkatnya aktivitas didalam perencanaan sebuah hotel perlu mempertimbangkan dua aspek utama pada perancangan bangunan komersial, yaitu efisiensi dan kenyamanan. Dua aspek ini secara keseluruhan akan mempengaruhi keputusan sebuah rancangan hotel dengan melihat kepentingan konsumen yang menjadi sasaran hotel tersebut. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada lahirnya rancangan berbagai jenis hotel yang berbeda sesuai dengan target/permintaan pasarnya. Dengan adanya Hotel ini untuk mengatasi kedatangan tamu yang menuju ke Kota Pontianak khususnya untuk kegiatan bisnis, dinas maupun melakukan perjalanan/persinggahan sementara, maka diperlukan fasilitas seperti akomodasi untuk tempat menginap, salah satunya adalah hotel berbintang yang menyediakan fasilitas lengkap untuk pertemuan bisnis sekaligus untuk tempat peristirahatan/persinggahan sementara.

Kata kunci : hotel City, arsitektur Modern